

TINJAUAN ARANSEMEN PADA KARYA MUSIK *CHANTING MY EMOTION*

Meilina Adhi Shavira Putri

11020134056

linashavira@yahoo.com

Pembimbing : Moh. Sarjoko, S.Sn., M.Pd.

Abstrak

Emosi merupakan perasaan yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu, emosi dapat ditunjukkan dalam keadaan senang, marah ataupun takut. Emosi merupakan rasa yang muncul pada diri individu, sehingga lazim bagi setiap orang ketika memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik pendiam, penyabar, kalem, ramah, supel, maupun mudah marah. Karakter tersebut akan sangat berpengaruh terhadap beberapa kondisi kesehatan masing-masing personal. Perubahan emosi pada diri individu itulah yang menjadi inspirasi terciptanya karya musik *Chanting My Emotion*. Karya ini berformat ansambel campuran dengan alat musik sebagai berikut (1) *flute*, (2) *alto saxophone*, (3) *trumpet in Bb*, (4) *violin 1*, (5) *violin 2*, (6) *viola*, (7) *violincello*, (8) *bass guitar*, (9) *cymbal*, (10) *snare drum* dan (11) *bass drum*. Karya musik *Chanting My Emotion* difokuskan pada penggarapan aransemennya.

Karya musik *Chanting My Emotion* ditinjau dari segi aransemen musik berdasarkan ilmu aransemen pada bagian yang sudah disusun oleh komposer, antara lain (1) *melodic variation*, (2) *filler*, (3) *obligato*, dan (4) *counter melody*. Proses penciptaan karya musik *Chanting My Emotion* dilakukan melalui pengamatan dan visual (lihat) untuk mengetahui karya-karya komposer terdahulu yang kemudian dijadikan acuan untuk pembuatan karya ini. Pemilihan instrumen dan pemain sangat diperhatikan untuk menunjang dan mencapai keinginan komposer yakni memperlihatkan dinamika emosi yang terjadi pada wanita dewasa awal.

Karya musik *Chanting My Emotion* mempunyai unsur-unsur aransemen dalam keilmuan aransemen yang disusun melalui bentuk komposisinya. Variasi melodi yang digunakan juga ada tiga macam, yaitu *melodic variation and fake*, *rhythmic variation and fake*, dan *composite melodic variation and fake*. Kemudian *filler* yang digunakan ada tiga macam, yaitu *dead spot filler*, *tail filler*, dan *lead in filler*. Selain variasi melodi dan *filler*, juga terdapat konter melodi yang berfungsi sebagai penguat perasaan harmoni. Aransemen terakhir yang dilakukan adalah untuk mendukung melodi utama di banyak tempat, yaitu *obligato*. Melalui karya musik *Chanting My Emotion* diharapkan komposer dapat menyampaikan pesan tentang dinamika emosi yang terjadi pada masa dewasa awal.

Kata kunci: *Chanting My Emotion*, emosi, aransemen

REVIEW OF ARRANGEMENT ON *CHANTING MY EMOTION* MUSICAL WORKS

Meilina Adhi Shavira Putri

11020134056

linashavira@yahoo.com

Supervisor : Moh. Sarjoko, S.Sn., M.Pd.

Abstract

Emotion is a feeling directed at a person or something, emotions can be shown in a state of pleasure, anger or fear. Emotion is a sense that appears in the individual, so it is common for everyone when having different characteristics, both quiet, patient, calm, friendly, accommodating, and easily angry. These characters will greatly affect some health conditions of each personal. Changes in emotions in the individual that inspired the creation of the music of *Chanting My Emotion*. This work is a mixed ensemble format with musical instruments as follows (1) flute, (2) alto saxophone, (3) trumpet in Bb, (4) violin 1, (5) violin 2, (6) viola, (7) violincello, (8) bass guitar, (9) cymbal, (10) snare drum and (11) bass drum. *Chanting My Emotion's* musical work is focused on the cultivation of his arrangement.

The music of *Chanting My Emotion* is viewed in terms of musical arrangements based on the arrangement of aransemen in parts composed by composers, among others (1) melodic variation, (2) filler, (3) obbligato, and (4) counter melody. The process of creating the work of *Chanting My Emotion* music is done through observation and visual (see) to know the works of previous composer which then made reference for making this work. The selection of instruments and players is very concerned to support and achieve the desire of the composer that shows the emotional dynamics that occur in early adult women.

Chanting My Emotion's musical work has elements of arrangement in scholarship arrangement arranged through the composition. Variations of melodies are used there are also three kinds, namely melodic variation and fake, rhythmic variation and fake, and composite melodic variation and fake. Then filler used there are three kinds, namely dead spot filler, tail filler, and lead in filler. In addition to melodic and filler variations, there is also a melody counter that serves as a harmonious sense amplifier. The final arrangement made is to support the main melody in many places, namely the obbligato. Through the work of *Chanting My Emotion* music is expected composer can convey a message about the emotional dynamics that occurred in early adulthood

Keywords: *Chanting My Emotion*, emotion, arrangement

PENDAHULUAN

Emosi merupakan perasaan yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu, emosi dapat ditunjukkan dalam keadaan senang, marah ataupun takut. Menurut (Atwater & Duffy, 2005), emosi merupakan pola yang kompleks dari perubahan yang terjadi pada bangkitan/ getaran fisiologis, mengenai perasaan subjektif, proses kognitif, dan reaksi perilaku. Emosi merupakan rasa yang muncul pada diri individu, sehingga lazim bagi setiap orang ketika memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik pendiam, penyabar, kalem, ramah, supel, maupun mudah marah. Karakter tersebut akan sangat berpengaruh terhadap beberapa kondisi kesehatan masing-masing personal. Perubahan emosi pada diri individu itulah yang menjadi inspirasi terciptanya karya musik *Chanting My Emotion*.

Chanting My Emotion merupakan sebuah karya yang menggambarkan fluktuatifnya emosi pada diri wanita yang memasuki fase dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa dewasa awal, identitas diri ini didapat sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental *ego*-nya. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis.

Dilihat dari jenisnya, penyajian karya musik *Chanting My Emotion* merupakan penggabungan dari pola-pola ritmik dan melodi yang memiliki bentuk musik poliponi. Komposer menggunakan beberapa teknik dalam beberapa instrument antara lain: *Arpeggio*, *Legato*, *Slide*, *Trill*, *Staccatto*, dan *Tremolo*. Penyajian karya musik *Chanting My Emotion* merupakan pertunjukan musik yang berbentuk ansamble dari flute, alto saxophone, trumpet in Bb, strings, bas gitar, dan perkusi. Pemusik bermain dengan sikap duduk. Pada suatu pertunjukan lampu berfungsi memperkuat karakter dan suasana pertunjukan. Lampu yang digunakan pada karya ini mengarah pada semua alat musik yang dominan pada pola-pola tertentu, namun terdapat pula lampu general sebagai penerang panggung yang intensitasnya tidak melebihi kedua lampu fokus. Pada akhir komposisi lampu akan mati sebagai akhir dari pertunjukkan.

PEMBAHASAN

Pada karya musik *Chanting My Emotion* komposer meninjau aransemen musik berdasarkan ilmu aransemen pada bagian yang sudah disusun oleh komposer. Aransemen yang ditinjau adalah aransemen instrumen. Berdasarkan pemilihan instrumennya dapat dibagi menjadi instrumen tiup, instrumen petik, instrumen perkusi dan instrumen gesek serta instrumen elektrik. Instrumen musik yang digunakan pada karya musik *Chanting My Emotion* ada 11 macam, yaitu: (1) *flute*, (2) *alto saxophone*, (3) *trumpet in Bb*, (4) *violin 1*, (5) *violin 2*, (6) *viola*, (7) *violincello*, (8) *bass guitar*, (9) *cymbal*, (10) *snare drum* dan (11)

bass drum. Hal ini bertujuan agar warna suara pada komposisi ini lebih bervariasi.

Untuk meninjau ilmu aransemen yang digunakan pada karya musik ini, komposer meninjau aransemen musik seperti (1) variasi melodi, (2) filler, (3) konter melodi, dan (4) obligato. Penulisan partitur notasi *flute* berada pada paranada paling atas dan *bass drum* berada pada paranada paling bawah. Hal tersebut dapat dilihat pada chapter berikut:



Gambar 1. Full Score *Chanting My Emotion*

1. Variasi Melodi

Karya musik *Chanting My Emotion* memiliki beberapa variasi melodi yang digunakan untuk memperindah komposisi. Kalimat utama dimainkan oleh *flute* pada birama ke 1 hingga birama ke 6 yang terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2. Kalimat utama *Chanting My Emotion*

Kemudian kalimat utama yang dimainkan oleh *flute* menjadi variasi melodi yang juga dimainkan oleh *flute*. Variasi ini adalah pengembangan dari kalimat utama. Variasi terdapat pada perubahan sukat dari 4/4 menuju 6/8. Variasi ini dinamakan *melodic variation and fake*. Hal ini tampak pada gambar dibawah ini



Gambar 3. Variasi melodi 1 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Selain variasi melodi 1, juga terdapat variasi melodi 2 sebagai pembawa suasana yang lebih tegang dari sebelumnya. Dimainkan oleh *flute* dengan sukat 6/8. Variasi melodi tampak seperti gambar dibawah



Gambar 4. Variasi melodi 2 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Sukat 6/8 adalah sukat yang menjadi pengembangan dari kalimat utama. Terdapat variasi melodi 3 yang dimainkan oleh alto saxophone pada birama 61 hingga birama 67. Variasi terjadi pada pola ritmis yang berbeda dengan kalimat utama dan variasi 2. Variasi ini dinamakan *rhythmic variation and fake*.



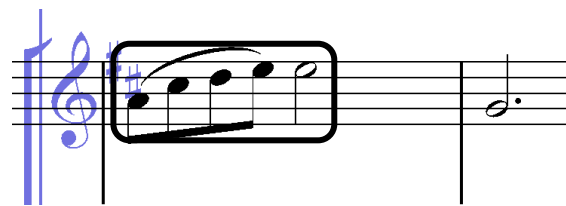
Gambar 5. Variasi melodi 3 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Pengembangan kalimat utama pada karya musik *Chanting My Emotion* juga terlihat dalam variasi melodi 4. Permainan melodi hampir sama dengan kalimat utama. Akan tetapi terdapat perubahan tangga nada, dari tangga nada D menuju tangga nada G. Sukat pada variasi melodi 4 menjadi 4/4. Variasi ini dinamakan *composite melodic variation and fake*.



2. Filler

Karya musik *Chanting My Emotion* memiliki beberapa *filler* sebagai pengisi bagian melodi yang kosong dalam sebuah kalimat. Filler yang pertama terjadi pada awal kalimat. Melodi utama yang dimainkan *flute* pada birama ke 6 mempunyai nada C# dengan durasi dua seperempat ketuk diisi oleh *violin 1* sebagai *filler* yang terjadi pada awal periode. Filler ini disebut *lead in filler*.



Gambar 6. *Filler 1* pada karya musik *Chanting My Emotion*

Selain *lead in filler*, juga terdapat *tail filler* dalam karya musik *Chanting My Emotion*. Disebut *tail filler* karena berada pada akhir periode suatu kalimat. Melodi yang dimainkan *violin 1* dalam tangga nada D mayor dan menggunakan sukat 4/4/ melodi dalam kalimat ini mempunyai nada B dengan durasi 4 ketuk pada akhir periode sehingga menimbulkan kesan kosong pada akhir periode. Kekosongan ritmis melodi utama diisi oleh *violincello* pada birama ke 27 yang terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 7. *Filler 2* pada karya musik *Chanting My Emotion*

Setelah *tail filler*, komposer juga menggunakan *dead spot filler* yang terjadi pada birama ke 23. Melodi utama yang dimainkan oleh *violin 1* mulai dari birama ke 22 hingga birama ke 25 merupakan kalimat a', sebuah kalimat pengembangan dari kalimat a, sedangkan *filler* dimainkan oleh *trumpet in Bb*.

Disebut *dead spot filler* karena trumpet yang mengisi kekosongan nada B yang dimainkan violin 1 dengan durasi 4 ketuk tidak berada pada awal ataupun akhir periode suatu kalimat. Hal ini diilustrasikan seperti pada gambar 8.



Gambar 8. *Filler 3* pada karya musik *Chanting My Emotion*

3. Konter Melodi

Teknik aransemen selanjutnya yang digunakan komposer adalah konter melodi. Konter melodi berfungsi untuk mendukung melodi utama dan sebagai penguat perasaan harmonis. Konter melodi juga berperan penting untuk mengaransemen komposisi musik (Kawakami, 1975:46).

Ada beberapa konter melodi yang digunakan dalam karya musik ini. Konter melodi yang pertama terjadi pada birama 18 hingga birama 21. Konter melodi 1 pada karya musik *Chanting My Emotion* terjadi saat transisi dari kalimat a menuju kalimat a'.

Transisi dilakukan oleh trumpet in Bb dan alto saxophone. Trumpet in Bb memainkan transisi pada birama ke 18 dan birama ke 19, sedangkan alto saxophone memainkan transisi pada birama ke 20 dan birama ke 21. Kemudian

konter melodi dimainkan oleh violin 1, violin 2, viola, dan violincello. Konter melodi dimainkan *strings* untuk memperkuat perasaan harmoni pada saat transisi, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9. Konter Melodi 1 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Konter melodi berikutnya terjadi pada kalimat c yang berada di birama ke 35 hingga birama ke 41. Melodi pada kalimat c dimainkan oleh violin 1, kemudian konter melodi dimainkan oleh violin 2 yang berfungsi sebagai penguat perasaan harmonis yang dimainkan oleh viola dan violincello. Hal ini tampak pada gambar 10 dibawah ini



Gambar 10. Konter Melodi 2 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Selanjutnya adalah konter melodi 3 yang terjadi pada birama ke 45 hingga birama ke 52. Melodi utama yang dimainkan oleh flute pada kalimat a'' ini menggunakan sukat 6/8. Kalimat a'' adalah pengembangan dari kalimat a. harmoni dimainkan oleh violin 2 dan violincello yang diperkuat oleh konter melodi yang dimainkan oleh violin 1 dan viola. Hal ini diilustrasikan pada gambar 11



Gambar 11. Konter Melodi 3 pada karya musik *Chanting My Emotion*

4. Obligato

Aransemen yang digunakan selanjutnya adalah obligato. Obligato lebih dari melodi kedua, mendukung melodi utama di banyak tempat, berbeda dengan filler yang hanya mengisi pada bagian yang kosong (Kawakami, 1975:50). Obligato digunakan karena menurut komposer filler saja tidak cukup untuk mengaransemen karya musik *Chanting My Emotion*.

Obligato yang pertama terjadi pada kalimat b pada birama 14 hingga birama ke 17. Melodi utama dimainkan oleh flute dan harmoni dimainkan oleh violin 1, violin 2, viola, dan violincello. Agar harmoni semakin terasa dan komposisi semakin variatif, maka perlu adanya obligato yang berfungsi untuk mendukung melodi utama di banyak tempat.

Obligato dimainkan oleh alto saxophone dan trumpet in Bb yang dimainkan dengan suara 1 dan suara 2 sehingga obligato sendiri akan menimbulkan harmonisasi yang indah. Untuk lebih jelasnya, obligato 1 diilustrasikan pada gambar 12 dibawah ini



Gambar 12. Obligato 1 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Obligato selanjutnya terjadi pada birama 65 hingga birama 68. Melodi utama dimainkan oleh alto saxophone dengan sukat 6/8 dan *strings* berfungsi sebagai harmoni dan konter melodi.

Untuk mendukung melodi utama yang dimainkan oleh alto saxophone, maka komposer menggunakan trumpet in Bb sebagai obligato seperti gambar dibawah ini



Gambar 13. Obligato 2 pada karya musik *Chanting My Emotion*

Obligato yang ketiga yang digunakan komposer pada karya musik *Chanting My Emotion* terletak pada birama 91 hingga birama 94. Pada birama ini terdapat kalimat b'' yang merupakan pengembangan dari kalimat b.

Melodi utama dimainkan oleh flute dan harmoni dimainkan oleh violin 1, violin 2,

viola, dan violincello. Obligato yang dimainkan pada kalimat b'' ini dimainkan secara bergantian oleh viola, violin 1, dan violin 2. Pada birama 91 dan birama 92 obligato dimainkan oleh viola, sedangkan violin 1, violin 2, dan violincello memainkan harmoni. Kemudian pada birama ke 93 dan birama ke 94 obligato secara bersamaan dimainkan oleh violin 1 dan violin 2, sedangkan viola dan violincello memainkan harmoni. Hal ini diilustrasikan pada gambar 14 dibawah ini



Gambar 14. Obligato 3 pada karya musik *Chanting My Emotion*

SIMPULAN

Karya musik *Chanting My Emotion* adalah sebuah karya dengan format ansambel

campuran. Karya ini terdiri dari 11 instrumen yang berbeda, yaitu (1) flute, (2) alto saxophone, (3) trumpet in Bb, (4) violin 1, (5) violin 2, (6) Viola, (7) cello, (8) bass guitar, (9) cymbals, (10) snare drum dan (11) bass drum.

Karya musik *Chanting My Emotion* ditinjau dari segi aransemen musik berdasarkan ilmu aransemen pada bagian yang sudah disusun oleh komposer, antara lain (1) melodic variation, (2) filler, (3) obbligato, dan (4) counter melody.

Karya musik *Chanting My Emotion* mempunyai unsur-unsur aransemen dalam keilmuan aransemen yang disusun melalui bentuk komposisinya. Dalam introduksi terdapat motif sekuens dengan pergerakan akord yang bermain dalam tangga nada Am. Terdapat juga modulasi yang dikupas pada bagian transisi. Variasi melodi yang digunakan juga ada tiga macam, yaitu melodic variation and fake, rhythmic variation and fake, dan composite melodic variation and fake. Pada interlude, dan coda juga terdapat obbligato dan filler seperti dead spot filler, tail filler, dan lead in filler.

SARAN

Penulisan karya ini diharapkan dapat menjadi referensi, wawasan dan pengetahuan bagi jurusan sendratasik, pelaku seni, penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, komposer juga berharap karya musik *Chanting My Emotion* ini dapat dijadikan inspirasi untuk karya musik bertema sejenis di masa yang akan datang dan lebih baik dari karya ini. Dari tahap penciptaan, proses

latihan, proses berkarya, hingga terselesaikannya penulisan ini komposer anggap sebagai proses pembelajaran. Oleh karena itu, tulisan ini jauh dari kata sempurna. Sangat dibutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga. Jakarta :Balai Pustaka
- Banoe, Pono. 2003. Pengantar Pengetahuan Hamoni. Yogyakarta: kanisius
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: kanisius Barlow,
- Djohan, 2010. Respons Emosi Musikal. Bandung: Lubuk Agung
- Drs. Al. 2011. Edisi Revisi - Teori Musik Umum. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Flood, William HG. 1905. A History of Irish Music. Jakarta: Dodo Press
- Genichi. 1975. Arranging Popular Music: A Practical Guide. Tokyo: Yamaha Music Foundation
- Isfanhari, Musafir dan Nugroho. 2000. Pengetahuan Dasar Musik. Surabaya : Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
- Jamalus, Drs. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kawakami,
- Karl-Edmund.1996.Ilmu Bentuk Musik.Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Simanungkalit, M. 2008. Teknik Vokal Paduan Suara. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Sukohardi,
- Miller, Terry E. 2006. World Music:A Global Journey. New York: RoutledgeTaylor and Francis Group

Muttaqin, dkk. 2008. Seni Musik Klasik
untuk Sekolah Menengah Kejuruan.
Jakarta: Penerbit BSE Prier SJ

Stephen. 1814. The History of Ireland
Vol.I. London: Law and gilbert

